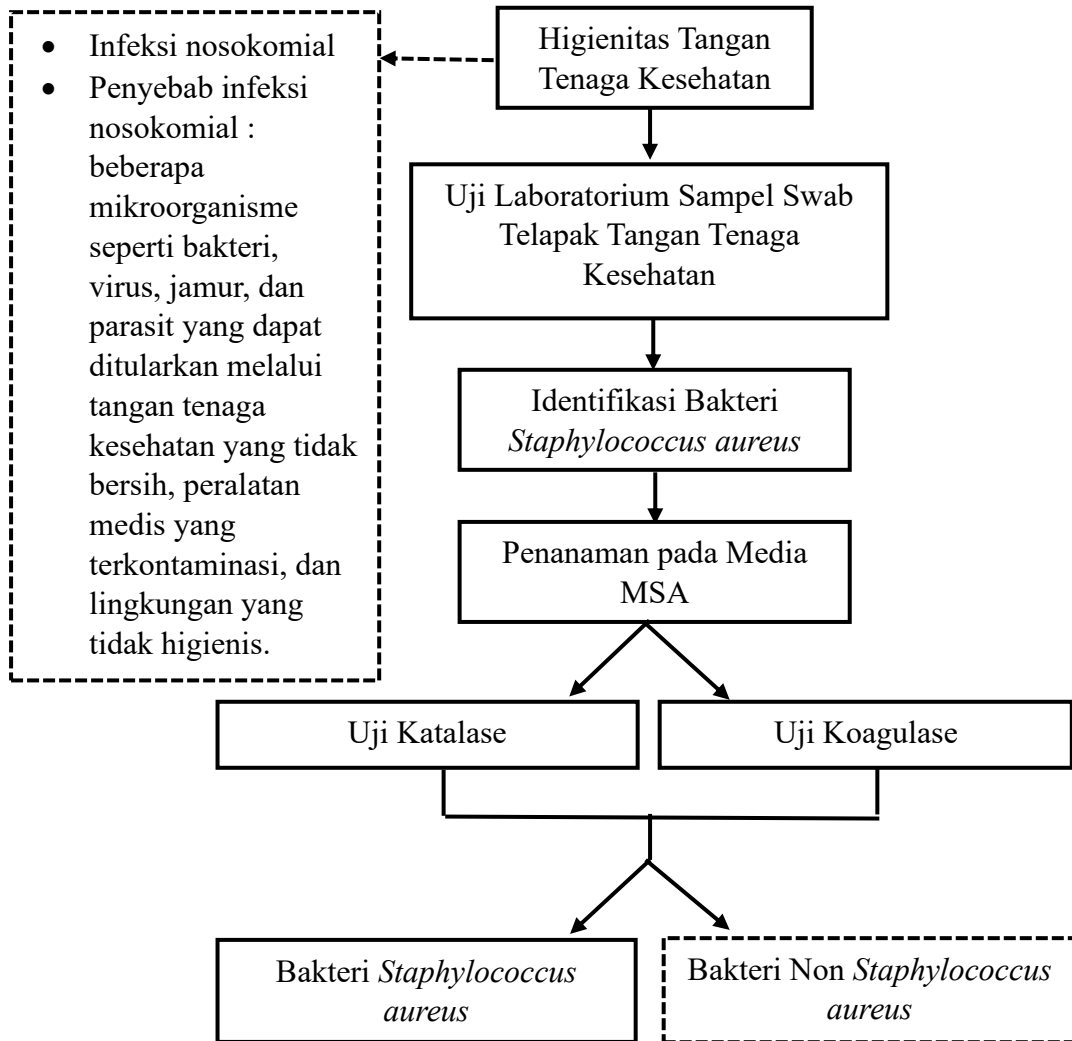


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* pada Tangan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Buleleng III

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Mengacu pada kerangka konsep yang telah dipaparkan, infeksi nosokomial atau yang dikenal dengan *Health Care Associated Infections* (HAIs) merupakan jenis infeksi yang dialami pasien selama menjalani perawatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Infeksi ini dapat muncul akibat paparan berbagai jenis mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur, maupun parasit. Penularannya dapat terjadi melalui berbagai media, di antaranya tangan petugas kesehatan yang tidak bersih, alat medis yang telah terkontaminasi, atau kondisi lingkungan fasilitas kesehatan yang tidak memenuhi standar kebersihan. Higienitas atau kebersihan tangan tenaga kesehatan dapat diketahui dengan melakukan uji laboratorium melalui swab telapak tangan dan identifikasi bakteri. Pada penelitian ini dilakukan identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* untuk mengetahui kebersihan tangan tenaga kesehatan di Puskesmas Buleleng III dengan menggunakan swab telapak tangan sebagai sampel. Pengambilan sampel swab telapak tangan untuk identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* dilakukan sebelum dilakukan pelayanan kesehatan. Sampel usap telapak tangan kemudian ditanam pada *media Mannitol Salt Agar* (MSA) dan dibiarkan berkembang selama satu hari pada suhu 37°C. Untuk tujuan menentukan apakah bakteri yang ditunjukkan pada media menunjukkan karakteristik khas *Staphylococcus aureus*, lalu dilakukan uji katalase dan koagulase.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Segala sesuatu yang dimaksudkan untuk dipelajari dan diukur dalam suatu penelitian dianggap sebagai variabel (Nasution, 2017). Bakteri

Staphylococcus aureus, usia, tingkat pendidikan, lamanya pelayanan, dan praktik kebersihan tangan merupakan faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Definisi operasional variabel

Deskripsi penelitian yang akan diteliti, termasuk banyaknya indikator dari setiap variabel yang telah didefinisikan, disediakan oleh definisi operasional variabel (Monitaria dan Baskoro, 2021). Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah didefinisikan secara operasional.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1	2	3	4
Umur	Lamanya waktu hidup seseorang yang dihitung sejak lahir sampai ulang tahun terakhir yang dinyatakan dalam satuan tahun.	Wawancara	Interval Kategori : 1. 20-29 tahun 2. 30-39 tahun 3. 40-49 tahun 4. 50-59 tahun
Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh atau diselesaikan oleh seseorang.	Wawancara	Ordinal Kategori : 1. D-3 2. D-4 3. S-1 4. Profesi
Lama Bekerja	Jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja di suatu instansi atau tempat kerja.	Wawancara	Ordinal Kategori : 1. <5 tahun 2. 5-10 tahun 3. 11-15 tahun 4. >15 tahun

1	2	3	4
Higienitas Tangan	Suatu praktik membersihkan tangan untuk mengurangi atau menghilangkan mikroorganisme yang dapat menyebabkan infeksi.	Kuesioner	Ordinal Kategori : 1. Sangat baik 2. Baik 3. Cukup 4. Kurang 5. Sangat kurang
Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> merupakan bakteri coccus gram positif, tidak bergerak, sel-selnya membentuk kelompok seperti buah anggur, dan termasuk kelompok koagulase positif yang bersifat anaerob fakultatif yang diidentifikasi dari swab tangan tenaga kesehatan di puskesmas (Jayanthi dkk., 2020).	Pemeriksaan laboratorium dengan kultur MSA dan uji katalase serta uji koagulase	Nominal Kategori : 1. Positif (+) 2. Negatif (-)